DSAS TERKINI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Nomor XVIII/2024 (Desember 2024)

DSAS Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis atas hasil pembahasan dalam rapat-rapat DSAS IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAS Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAS IAI. Keputusan final DSAS IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan standar akuntansi keuangan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAS IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk PSAK, ISAK, dan Buletin Implementasi.

Daftar Topik

1. Penyusunan PSAK Syariah
2. Penurunan nilai pengguna SAK EP
3. Asuransi syariah
4. Kegiatan Internasional
5. Sosialisasi
6. Program kerja 2025

1. PENYUSUNAN PSAK SYARIAH

Selama tahun 2024 DSAS IAI telah mengesahkan satu PSAK yaitu PSAK 413 tentang Penurunan Nilai, serta satu draf eksposur PSAK yaitu DE PSAK 414 tentang Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat. Kedua PSAK tersebut akan melengkapi PSAK dan ISAK Syariah yang telah berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.

DSAS IAI akan melanjutkan proses penyusunan beberapa PSAK baru dan revisi beberapa PSAK dalam tahun 2025. Penjelasan lebih lanjut mengenai program penyusunan dan revisi PSAK dalam bagian 'Program Kerja 2025'.

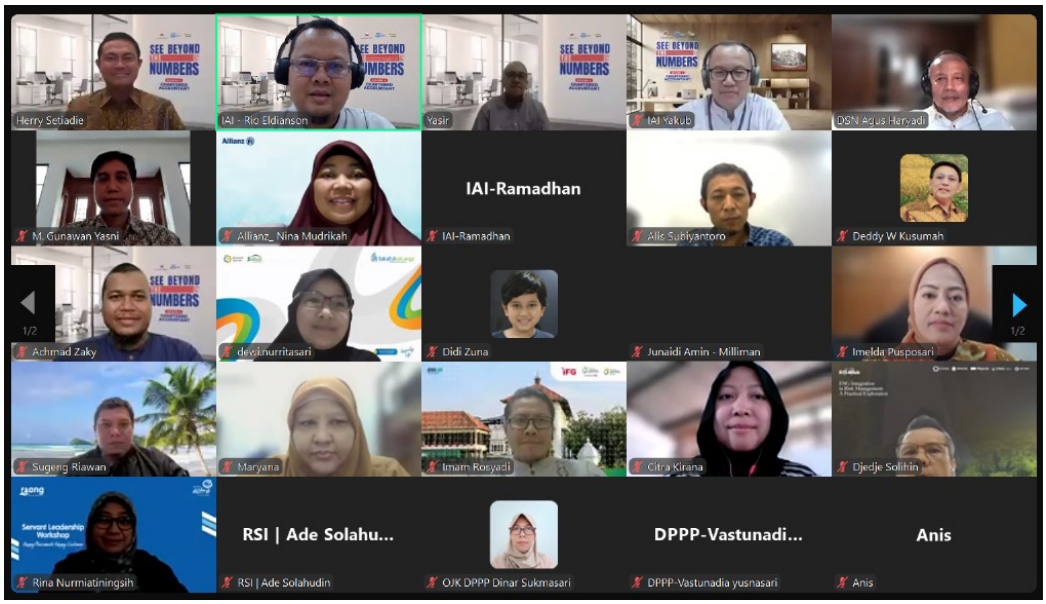
2. PENURUNAN NILAI PENGGUNA SAK EP

Pada 18 Desember 2024 DSAS IAI mengesahkan DE PSAK 414 yang mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK EP. PSAK 414 akan melengkapi PSAK 413 yang dirancang bagi entitas yang menerapkan SAK Indonesia. PSAK 414 menggunakan konsep kejadian kerugian (*incurred loss*) sama seperti konsep penurunan nilai dalam SAK EP. Beberapa entitas keuangan yang menerapkan SAK EP, seperti bank perekonomian rakyat syariah (BPRS) dan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS), memiliki jumlah aset keuangan syariah yang dominan.

3. ASURANSI SYARIAH

Kelompok kerja PSAK 408 yang melibatkan asosiasi dan industri asuransi syariah, regulator, aktuaris, DSN MUI, dan akuntan publik melakukan pembahasan poin isu revisi PSAK 408 pada 8 November 2024 secara daring. Pertemuan ini melakukan finalisasi poin isu terkait revisi PSAK 408 yang akan dimasukkan dalam *due process procedure* selanjutnya. Isu tersebut muncul dari isu yang teridentifikasi saat penyusunan PSAK

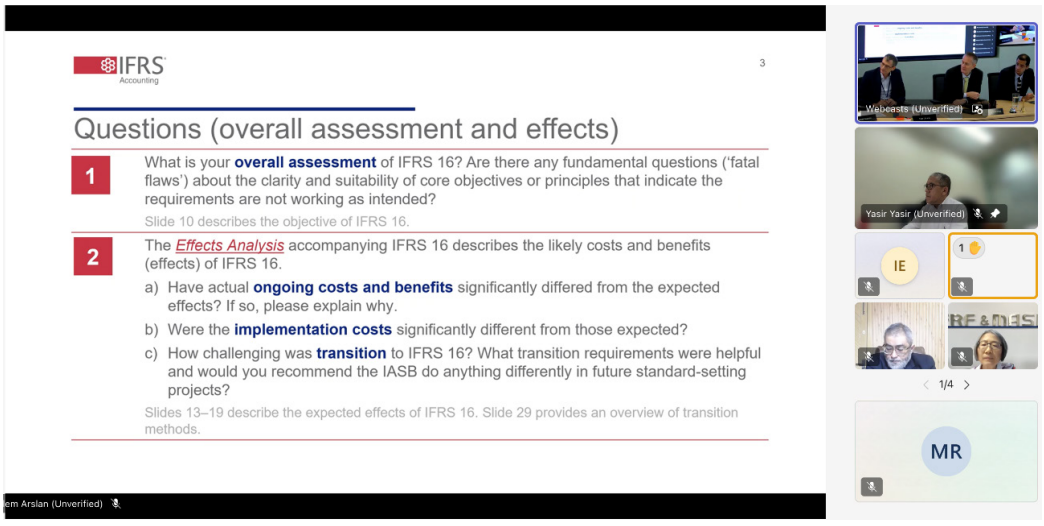
408 (2016), permasalahan praktik yang belum ada saat penyusunan PSAK 408 (2016), dan ketentuan fatwa terbaru DSN MUI seperti Fatwa 81, Fatwa 148, dan Fatwa 155. Pertemuan kali ini memberikan rekomendasi final atas poin revisi PSAK 408.



4. KEGIATAN INTERNASIONAL

DSAS IAI mengikuti kegiatan internasional *Islamic Finance Consultative Group Meeting* tanggal 3 Desember 2024 yang dilakukan secara daring yang diselenggarakan oleh International Accounting Standards Board (IASB). Pada rapat kali ini, IAI diwakili oleh Yasir selaku ketua DSAS IAI. Rapat kali ini membahas tiga agenda utama, yaitu:

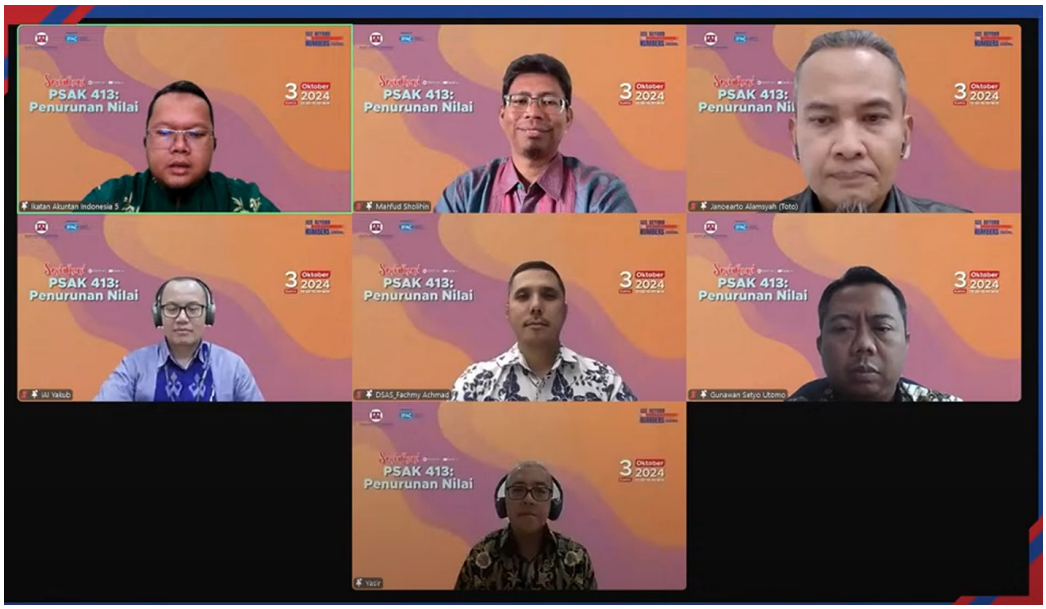
a. *Post-implementation Review (PIR) of IFRS 16 Leases: Phase 1;*
b. *Mudarabah concept;* dan
c. *IASB Update and IFRS Interpretations Committee Update.*



5. SOSIALISASI

a Sosialisasi PSAK 413

Sosialisai PSAK 413 merupakan tindak lanjut dari pengesahan PSAK tersebut pada 24 Juli 2024. Sosialisai PSAK 413 dilakukan pada pada 3 Oktober 2024 dengan narasumber DSAS IAI yaitu Yasir, Fachmy Achmad, dan Gunawan Setyo Utomo. Acara ini diikuti sekitar 450 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan https://bit.ly/DSAS-PSAK413.



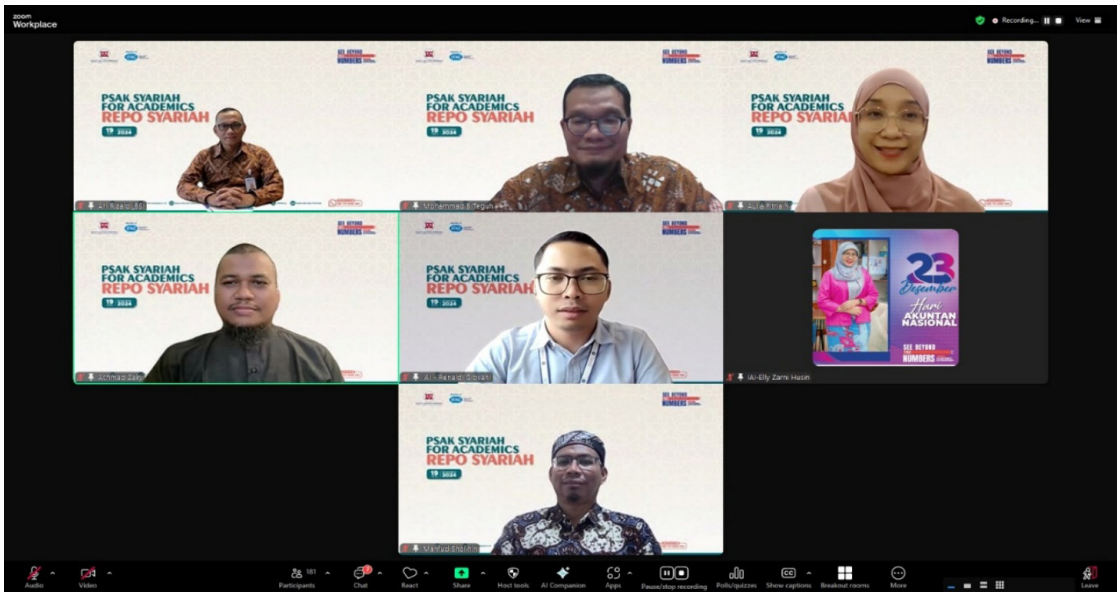
b Seminar Digital Kemenkeu KCOC

M. Dawud Arif Khan (anggota DSAS IAI) menjadi narasumber pada acara seminar *Digital Kemenkeu Corporate Open Class* "Maksimalkan Potensi Pajak Transaksi Syariah: Peluang dan Tantangan di Era dan Ekonomi Islam" pada 21 November 2024. Dawud Arif memaparkan materi transaksi syariah dalam praktik muamalah. Seminar ini dihadiri lebih dari 500 peserta.



c PSAK Syariah For Academics

PSAK Syariah for Academics merupakan kegiatan sosialiasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman akademisi atas konsep dan penerapan PSAK Syariah dalam praktik. Acara ini berlangsung secara serial sejak tahun 2023. Pada kuartal empat tahun 2024, seri ketujuh membahas mengenai Repo Syariah pada 19 Desember 2024 dengan narasumber M. Bagus Teguh Perwira (DSAS IAI), Aulia Fitria Yustiardhi (DSAS IAI), dan Ari Rizaldi (praktisi perbankan syariah). Acara ini diikuti sekitar 350 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan https://bit.ly/DSAS-REPO.



6. PROGRAM KERJA 2025

Program	PSAK	Keterangan	Target
Penurunan nilai bagi entitas menerapkan SAK EP	Baru	Penurunan nilai untuk aset keuangan syariah bersifat dain bagi entitas yang menerapkan SAK EP dengan konsep *incurred loss*.	PSAK di triwulan kedua tahun 2025
Wakalah investasi	Baru	Wakalah dengan penyerahan dana dari muwakil ke wakil untuk diinvestasikan.	PSAK di triwulan keempat tahun 2025
Asuransi syariah	Revisi	Isu akuntansi di asuransi syariah yang belum dan sudah diatur dalam standar	ED PSAK di triwulan keempat tahun 2025
Sukuk	Revisi	Sukuk yang mencakup ragam akad.	PSAK di triwulan keempat tahun 2025
Penyajian laporan keuangan syariah	Revisi	Penyesuaian penyajian laporan keuangan syariah dampak terbitnya IFRS 18.	PSAK di triwulan keempat tahun 2025
Kafalah	Baru	Pendapatan dan provisi selain penjaminan risiko kredit.	Pokok pengaturan PSAK di triwulan keempat 2025

DSAS TERKINI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DSAS IAI bertugas dan bertanggung jawab atas:

- Melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan SAK Syariah, Buletin Teknis Syariah, dan produk lain terkait SAK Syariah.
- Menjawab pertanyaan dari pemerintah, otoritas, asosiasi, dan lembaga luar negeri yang terkait dengan SAK Syariah.

DUE PROCESS PROCEDURES

DSAS IAI dalam melakukan penyusunan SAK Syariah mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI. Proses penting tersebut meliputi identifikasi isu untuk dikembangkan menjadi standar, melakukan riset, melakukan penulisan awal draf eksposur, pembahasan draf eksposur, pengesahan draf eksposur, publikasi draf eksposur, melakukan *public hearing*, dan pengesahan standar. SAK Syariah yang dipublikasikan seluruhnya disertai *covering letter* dari DSN-MUI.

SUSUNAN



Yasir (Ketua)
EY Indonesia



M. Bagus Teguh Perwira (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Gunawan Setyo Utomo (Anggota)
Ex-officio Otoritas Jasa Keuangan



Prof. Muhammad Maksum (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Suhendar (Anggota)
Praktisi



M. Dawud Arif Khan (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Abdul Rahmat (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan



Prof. Jaih Mubarok (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI



Alis Subiyantoro (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan



Fachmy Achmad (Anggota)
Bank BTPN Syariah



Juni Supriyanto (Anggota)
Badan Pengelola Keuangan Haji



Achmad Zaky (Anggota)
Universitas Brawijaya



Herry Setiadie (Anggota)
PwC Indonesia



Aulia Fitri Yustiardhi (Anggota)
Ex-Officio Bank Indonesia



M. Gunawan Yasni (Anggota)
Praktisi



Eko Wisnu Warsitosunu (Anggota)
Universitas Indonesia

Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777